BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya SDN 005 Balikpapan Selatan

Sekolah Dasar Negeri yang berdiri di Kelurahan Klandasan Ilir, Jalan Myjend Sutoyo di bangun pada tahun 1985 dan di gunakan tahun 1986 dari sekolah yaitu SDN 007 di pimpin oleh Ibu Panijah dan SDN 008 Bapak Drs. Parngadi kemudian penggatian nama sekolah menjadi SDN 006 di pimpin oleh Ibu Kemilah dan SDN 007 di pimpin oleh Bapak Anan Anton pada tahun 1995. Dengan berjalannya waktu kedua sekolah tersebut di rengroping menjadi SDN 005 dipimpin Ibu Kemila. Ibu Kemila purna tugas tahun 2010 di gantikan oleh Ibu Hj. Dwi Nurjayanti, S.Pd kemudian terjadi pergantian tahun 2011 Oleh Bapak Mukiran S.Pd sampai tahun 2013. Pada tahun 2013 Bapak Mukiran di angkat menjadi Struktural di Dinas Pendidikan Kota Balikpapan, kemudian SDN 005 Balikpapan di pimpin oleh ibu Sri Hartuti S.Pd. MM. pada tahun 2014 mengalami perubahan nama kembali karena adanya pemekaran wilayah Balikpapan Selatan di mekarkan menjadi 2 yaitu Balikpapan Selatan dan Balikpapan Kota dengan adanya pemekaran wilayah SDN 005 Balikpapan Selatan menjadi SDN 005 Balikpapan Kota yang dipimpin Ibu Sri Hartuti S.Pd. MM. Hingga awal tahun 2017 kemudian di mutasikan ke SD lainnya dan di gantikan Ibu Faridah S.Pd sejak bulan Maret 2017 hingga sekarang.

Peneliti mela'kukan wawancara dengan kepala sekolah di SDN 005 Balikpapan Selatan. “SDN 005 Balikpapan Selatan memiliki jumlah siswa yang cukup banyak pada tahun 2020/2021 jumlah siswa SDN 005 mencapai 740 siswa yang terdiri dari 375 siswa laki-laki dan 365 siswa perempuan dari kelas I, II, III, IV, V, dan VI. Dan di tahun 2021/2022 jumlah siswa SDN 005 mencapai 711 siswa yang terdiri dari 343 siswa laki-laki dan 368 siswa perempuan dari kelas I, II, III, IV, V, dan VI. Dengan begitu banyaknya peminat yang masuk di SDN 005 Balikpapan Selatan tidak semua siswa yang masuk adalah anak normal seperti pada umumnya, ada beberapa anak yang mengalami gangguan dalam pembelajaran seperti kesulitan berhitung, membaca dan juga menulis. Oleh karena itu guru-guru di SDN 005 di tuntut untuk bisa mendidik dan membentuk karakter atau kepribadian siswa-siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya. Di karena kan pada usia dini tersebutlah pembentukan karakter, moral dan pribadi seseorang lebih mudah di bentuk dan didik. Mengingat begitu penting nya pembentukan karakter, sifat, dan kepribadian sorang siswa maka guru-guru di tuntut untuk ekstra sabar ulet dan tekun dalam mendidik siswa-siswa di SDN 005 Balikpapan Selatan.[1]

[1] Wawancara dengan Hj. Sri Istit, M.Pd, Pada hari Senin tanggal 18 April, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09.20 WITA.

2. Visi dan Misi SDN 005 Balikpapan Selatan

a. Visi

Terwujudnya SDM yang unggul dalam Imtaq, Iptek, Berkarakter, Budaya Bersih, dan Berwawasan Lingkungan.

b. Misi

1) Mewujudkan SDM berprestasi.
2) Mewujudkan SDM beriman dan bertaqwa.
3) Mewujudkan lulusan berkualitas dalam IPTEK.
4) Membiasakan pola hidup jujur dan disiplin.
5) Menanamkan rasa cinta tanah air, kedamaian dan sangat kebangsaaan.
6) Membiasakan pola hidup bersih dan peduli lingkungan.
7) Mengembangkan kreatifitas dalam pembelajaran dilingkungan sekolah.
8) Menciptakan pembiasaaan yang berwawasan dan berbudaya lingkungan sehat.

c. Tujuan Sekolah

1) Semua warga sekolah dapat meningkatkan mental spiritual dalam perilaku, budi pekerti luhur, berakhlak mulia, mengembangkan potensi dalam keagamaan serta menjalankan ibadah dengan benar.
2) Siswa mampu meraih prestasi dalam bidang akademik dan non akademik.

3) Membiasakan siswa selalu hidup jujur dan disiplin dan meningkatakan keterampilan hingga mampu menghasilkan siswa yang handal dan cakap didalam kehidupan.
4) Siswa mampu menunjukan sikap cinta tanah air dan menciptakan suasana damai serta memiliki wawasan kebangsaan.
5) Membiasakaan siswa peduli dalam segala hal, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungannya sehingga tercipta pola hidup bersih, sehat, dan mandiri.
6) Menciptakan sumber daya manusia peduli lingkungan, di wujudkan dalam kegiatan pelestarian lingkungan, mencegah pencemaran dan kerusakan.

d. Motto Sekolah

Ceria, Kreatif, Menyenagkan dan Cinta Indonesia.

3. Tanaga pendidik SDN 005 Balikpapan Selatan

SDN 005 Balikpapan Selatan saat ini memiliki 31 Orang Tenaga Pendidik (guru), 3 Orang Tenaga Kependidikan/Administrasi (Tata Usaha) dan 5 Orang Tenaga Khusus (Penjaga Perpustakaan, Penjaga Sekolah dan Tukang Kebun).

Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik SDN 005 Balikpapan Selatan

NO	NAMA LENGKAP	JENIS KELAMIN	JABATAN	NIP
1	Hj. FARIDAH, S.Pd	Perempuan	Kepala Sekolah	19660615 198604 2 004
2	NANIH ROCHYANI,S.Pd.SD	Perempuan	Guru Bahasa Indonesia	19650626 198804 2 001
3	Hj. YARTINI,S.PdI	Perempuan	Guru Matematika	19640120 198704 2 001
4	Hj.NIKMAH HASTINI,S.Pd.MM	Perempuan	Guru Bahasa Indonesia	19640721 198407 2 001
5	EMMY D DAMANIK,S.Pd.SD	Perempuan	Guru PPKN	19620402 198611 2 001
6	LENNY SRIE M.D.H.,S.Pd.SD	Perempuan	Guru Bahasa Indonesia	19670108 198808 2 002
7	ARUMWATI,S.Pd.SD	Perempuan	Guru Ilmu Pengetahuan Alam	19711025 199407 2 001
8	SARIANI,S.Pd.SD	Perempuan	Guru Agama Islam	19690425 199010 2 001
9	OLFA ELKANI, S.Th	Perempuan	Guru Ilmu Pengetahuan Sosial	19690714 200003 2 004
10	MUJINEM,S.Pd.SD	Perempuan	Guru PPKN	19700116 200501 2 005
11	BURHANUDDIN,S.Pd	Laki-Laki	Guru Bahasa Indonesia	19680306 200701 1 029
12	RUMINI,S.Pd.SD	Perempuan	Guru Agama Islam	19691212 200701 2 035
13	ROSITA NURMALASARI, S,Pd	Perempuan	Guru Seni Budaya	19910527 201503 2 001
14	KHAIRUN NISSA, S.Pd	Perempuan	Guru Ilmu Pengetahuan Alam	19831228 201903 2 004
15	IWAN FAUZI, S.Pd	Laki-Laki	Guru Ilmu Pengetahuan	19890308 201903 1 004

			Sosial	
16	HERLINA,S.PdI	Perempuan	Guru Seni Budaya	Non PNS
17	NINA PUTRI, S.Pd	Perempuan	Guru Matematika	Non PNS
18	SRI ASTUTIK,S.Pd	Perempuan	Guru Matematika	Non PNS
19	BUDI WINARTO,S.Pd	Laki-Laki	Guru PPKN	Non PNS
20	ARIYANTO,S.Pd	Laki-Laki	Guru Ilmu Pengetahuan Sosial	Non PNS
21	LILA TATI ERAWATI,S.Pd	Perempuan	Guru Seni Budaya	Non PNS
22	LATIFAH HANUM,S.Pd.SD	Perempuan	Guru Matematika	Non PNS
23	DESI RATNASARI, S.Pd	Perempuan	Guru Ilmu Pengetahuan Alam	Non PNS
24	HILMAWATI, S.PdI	Perempuan	Guru Agama Islam	Non PNS
25	DEWI RATNASARI, S.Pd	Perempuan	Guru Bahasa Indonesia	Non PNS
26	DANDI SUTARDI, S.Pd	Laki-Laki	Guru PJOK	Non PNS
27	JULIANTI,S.Pd	Perempuan	Guru Matematika	Non PNS
28	AMELIA DWI YULIANI,S.Pd	Perempuan	Guru Ilmu Pengetahuan Sosial	Non PNS
29	RADIATUN ADWIAH, S.Pd	Perempuan	Guru PPKN	Non PNS
30	KANA OKTAVIANTI,S.Pd	Perempuan	Guru Seni Budaya	Non PNS
31	NOVITA SARY, S.Pd	Perempuan	Guru Ilmu Pengetahuan Alam	Non PNS

32	EVA FADILLAH, S.Pd	Perempuan	Guru Ilmu Pengetahuan Sosial	Non PNS
33	EEN NUR KHALIFAH	Perempuan	Staff Tata Usaha	Non PNS
34	NUR WAHIDAH FACHRIANA AMALI	Perempuan	Staff Tata Usaha	Non PNS
35	ANGGY NASTITI KUSUMANINGTYAS PUTRI	Perempuan	Staff Tata Usaha	Non PNS
36	IRA TAMARA	Perempuan	Petugas Perpustakaan	Non PNS
37	RAJIMAN	Laki-Laki	Penjaga Sekolah	Non PNS
38	AMINUDDIN EFFENDY	Laki-Laki	Tukang Kebun	Non PNS
39	ARIPUDDIN	Laki-Laki	Tukang Kebun	Non PNS
40	ABDUL WAHAB AGUNG	Laki-Laki	Penjaga Sekolah	Non PNS

Sumber: TU SDN 005 Balikpapan Selatan

4. Seluruh Perserta Didik SD 005 Balikpapan Selatan

Tabel 4.2 Data Perserta Didik SDN 005 Balikpapan Selatan

Kelas	2020/2021				2021/2022			
	L	P	Jml	Jml Kelas	L	P	Jml	Jml Kelas
I	56	56	112	4	48	70	118	4
II	56	60	116	4	57	62	119	4
III	62	52	114	4	56	64	120	4
IV	53	56	109	4	61	52	113	4
V	68	63	131	4	53	54	107	4
VI	80	78	158	4	68	66	134	4
Jumlah	375	365	740	24	343	368	711	24

Sumber: TU SDN 005 Balikpapan Selatan

B. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan penyajian hasil penelitian lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah penulis tetapkan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data hasil penelitian tentang "Pembinaan Kepribadian Siswa di Sekolah Inklusi SDN 005 Balikpapan Selatan". Selanjutnya penulis mengadakan penelitian dengan melakukan observasi lapangan, wawancara dengan kepala sekolah yang berkaitan dengan penelitian, serta meminta dokumen-dokumen yang di perlukan dari kepala sekolah.

Sesuai hasil teknik pengumpulan data yang menggali tentang pembinaan kepribadian siswa di sekolah inklusi, maka penulis dalam menjalankan serta uraian akan mengelompokan data-data yang di peroleh sesuai dengan perumusan yaitu tentang pembinaan kepribadian siswa di

kelas inklusi, serta faktor pendukung dan penghambat pembinaan kepribadian siswa di sekolah inklusi SDN 005 Balikpapan Selatan. Agar data yang disajikan lebih terarah dan mendapatkan gambaran yang jelas dari hasil penelitian, maka penulis akan menjabarkan berdasarkan permasalahannya, yaitu sebagai berikut:

1. Deskripsi Siswa di Sekolah Inklusi SDN 005 Balikpapan Selatan

Penelitian ini dilaksanakan di Balikpapan tepatnya di SDN 005 Balikpapan Selatan pada pembinaan kepribadian siswa di kelas inklusi. laporan penelitian disajikan mengacu pada pembahasan yaitu tentang, bagaimana cara melihat kepribadian siswa melalui tiga aspek yaitu, KELAKUAN, KERAJINAN dan KERAPIAN dari pembahasan tersebut lebih ditinjau secara mendalam pada fokus masalah yaitu: 1. Pembinaan kepribadian siswa di kelas inklusi, 2. Faktor penunjang dan penghambat pembinaan kepribadian siswa di kelas inklusi.

Pembinaan kepribadian siswa di kelas Inklusi terbagi menjadi 3 aspek yang yaitu :

A. Kelakuan.

1) Perkelahian.

a) Siswa yang terlibat perkelahian.

Pada hasil wawancara kepada guru SDN 005 Balikpapan Selatan dan beberapa siswa SDN 005 Balikpapan Selatan, penulis

mendapatkan beberapa data terkait dengan pernah terlibat perkelahian di sekolah.

Siswa di SDN 005 menurut wali kelas SDN 005 Balikpapan Selatan Kelas XI untuk kelakuan siswa bermacam-macam, dari anak yang baik sampai nakal yang bisa di bilang anak yang inferaktif, terkadang ada beberapa siswa yang memotong pembicaraan guru nya yang sedang berbicara.[2] Di kelas ada beberapa siswa yang usil suka menggangu temannya, terkadang nangis karena di ejek teman sekelasnya yang membuat suasana kelas menjadi ribut, yang membuat sesama teman kadang berkelahi.[3]

Pada aspek kelakukan, pernah terlibat perkelahian ini ada beberapa siswa yang pernah terlibat perkelahian seperti siswa yang sering di bully oleh teman nya dikarenakan fisik yang kecil yang menjadi bahan ejekan atau olok-olokan temannya yang membuat siswa tersebut menjadi berkelahi, MAA adalah seorang siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 9 tahun yang masih duduk di bangku kelas III.

"*saya pernah berkelahi ka, di karenakan saya menjadi bahan ejekan atau bahan olok-olokan teman saya karena badan yang kecil yang membuat saya di ejek ka oleh teman-teman saya, dari situlah penyebab saya pernah terlibat perkelahian di sekolah*".[4]

[2] Wawancara dengan Sariani, S.Pd. SD, pada hari Senin tanggal 23 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 10.50 WITA.

[3] Wawancara dengan Rumini, S.Pd. SD, pada hari Senin tanggal 23 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 11.00 WITA.

[4] Wawancara dengan MAA, pada hari Senin 23 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09. 15 WITA.

Selanjutnya ada juga siswa yang pernah terlibat perkelahian di sekolah dikarena kan dipalak atau di minta duit oleh temannya yang membuat siswa tersebut terlibat perkelahian, TUR adalah seorang siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 8 tahun yang masih duduk di bangku kelas III.

"*saya pernah terlibat perkelahian ka, karena teman saya yang meminta duit jajan sekolah saya secara paksa, saya tidak mau memberi tapi teman saya memaksa yang membuat saya jadi berkelahi dengan teman saya*".[5]

Selanjutnya ada siswa yang pernah terlibat perkelahian di sekolah dikarenakan mengolok-olok orang tua dari siswa tersebut yang membuat siswa tersebut terlibat perkelahian, ASU adalah seseorang siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 8 tahun yang masih duduk di bangku kelas III.

"*saya terlibat perkelahian karena teman saya yang suka ngejek orang tua saya ka, terkadang memanggil nama orang tua saya, kan itu tidak sopan ka, jadi saya marah dan sempat berkelahi dengan dia*".[6]

b) Siswa yang tidak terlibat perkelahian

Ada beberapa siswa juga yang tidak pernah terlibat perkelahian dikarena kan memang siswa ini adalah siswa yang baik, rajin dan

[5] Wawancara dengan TUR, pada hari Selasa 24 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09. 18 WITA.

[6] Wawancara dengan ASU, pada hari Rabu 25 Mei 2022 di SDN 005 Balikpapan Selatan Jam 09.00 WITA.

sopan kepada guru dan temannya di kelas, AJR adalah seorang siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 8 tahun yang masih duduk di bangku kelas III.

"*saya tidak mau ikut terlibat yang namanya berkelai ka, karena saya juga perempuan saya gk mau sampai kelai, karena orang tua saya mengajarkan untuk tidak pernah berkelai, orang tua di rumah juga ngajari saya sopan santun ka, ke teman maupun guru*".[7]

Selanjutnya ada siswa yang tidak pernah terlibat perkelahian di sekolah, karena dia adalah siswa yang pendiam dan tidak banyak berbicara, ANZ adalah siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 8 tahun yang masih duduk di bangku kelas III.

"*tidak pernah ka, ikut berkelahi saya takut ka, takut dimarah in guru, dan orang tua dirumah kalau sampai saya berkelai ka, karena ka kalau kelai disekolah ntr orang tua di panggil guru ke sekolah kalau anaknya pernah kelai jadi saya tidak berani ka kelai ntr orang tua saya marah ke saya*".[8]

1. Kesopanan

   a) Sopan terhadap guru

   Dari hasil observasi awal dan wawancara kepada guru dan siswa di SDN 005 Balikpapan Selatan penulis mendapatkan data tentang bersikap sopan terhadap guru, yang wajib dilakukan siswa kepada guru dan juga terhadap orang lain.

   Pada aspek kesopanan, bersikap sopan terhadap guru ini ada beberapa siswa yang sopan kepada guru nya seperti, MHNA adalah

[7] Wawancara dengan AJR, pada hari Rabu 25 Mei 2022 di SDN 005 Balikpapan Selatan Jam 09.10 WITA.

[8] Wawancara dengan ANZ, pada hari Rabu 25 Mei 2022 di SDN 005 Balikpapan Selatan Jam 09.15 WITA.

seorang siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 9 tahun yang masih duduk di bangku kelas III.

"*saya memperhatikan ibu/bapak guru dalam mengajar di dalam kelas, lewat depan guru harus tunduk karena itu adab kepada guru bahkan orang yang lebih tua*".[9]

Selanjutnya ada siswa yang sangat di suka oleh guru sampai menjadi ketua kelas karena siswa tersebut sangat sopan, rajin dan menghormati guru dan teman, R adalah siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 8 tahun yang masih duduk di kelas III.

"*sopan ke guru itu wajib ka, kan dia orang tua kita selama di sekolah kalau kita gk sopan keguru terus melawan guru sama aja kita ngelawan orang tua kita ka, apalagi guru sudah ngedidik kita masa kita harus melawan guru kita yang sudah ngedidik kita ka*".[10]

Selanjutnya ada siswa yang terkadang berbicara dengan suara keras tapi siswa tersebut tetap menjunjung tinggi kesopanan kepada orang yang lebih tua, R adalah seorang siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 8 tahun yang masih duduk di bangku kelas III.

"*saya terbiasa berbicara dengan suara yang keras ka, dikarenakan memang lingkungan saya dan adat suku saya yang dari makassar yang membuat logat berbicara saya yang keras, dan saya juga tinggal di pinggir tepian laut yang dimana suara ombak lebih nyaring di bandingkan dengan suara kita sendiri tapi untuk*

[9] Wawancara dengan MHNA, pada hari senin 23 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09. 21 WITA.

[10] Wawancara dengan R, pada hari Rabu 25 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan Jam 09. 20 WITA.

kesopanan itu harus ka, apalagi kepada guru kita jadi harus tetap sopan dan baik".[11]

b) Sopan terhadap orang tua

Dari hasil observasi awal dan wawancara kepada guru dan siswa di SDN 005 Balikpapan Selatan penulis mendapatkan data tentang bersikap sopan kepada orang tua. APS adalah seorang siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 8 tahun yang masih duduk di bangku kelas III.

"*sopan ke orang tua, itu wajib lahh ka.. karena orang tua yang melahirkan kita membesarkan kita, mendidik kita masa iyaa.. kita berani melawan orang tua, ntr kualat ka*".[12]

MFA adalah seorang siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 9 tahun yang masih duduk di bangku kelas III.

"*sopan ke orang tua itu suatu kewajiban ka..kalau kita bernai melawan orang tua kita ntr jadi anak yang durhaka, terus kita masuk neraka karena melawan orang tua, orang tua saya ngedidik saya untuk sopan dan baik ka bukan cuma ke orang tua aja sii ka, tapi ke guru, teman, dan orang yang lebih tua dari kita*".[13]

2. Tidak pernah merokok dan mabuk

Dari hasil dokumen yang diteliti di sekolah SDN 005 Balikpapan, penulis tidak pernah mendapatkan kasus seorang siswa

[11] Wawancara dengan R, pada hari selasa 24 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09.15 WITA.

[12] Wawancara dengan APS, pada hari Rabu 25 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan Jam 09. 23 WITA.

[13] Wawancara dengan MFA, pada hari Rabu 25 Mei 2022 di SDN 005 Balikpapan Selatan Jam 09. 25 WITA.

SDN 005 Balikpapan Selatan melakukan yang namanya merokok dan mabuk-mabukan.

Sariani adalah seorang guru dan wali kelas III di SDN 005 Balikpapan Selatan.

"*Siswa SDN 005 Balikpapan Selatan, tidak pernah kedapatan atau ada siswa yang bermasalah dikarenakan merokok atau mencoba yang namanya roko atau miras, didikan gurulah yang membuat siswa enggan mencoba hal tersebut, edukasi kepada siswa tentang hal ini sangat penting siswa yang dibawah umur tidak boleh melakukan hal nakal tersebut mau itu di sekolah ataupun di luar sekolah*".[14]

Rumini adalah seorang guru dan wali kelas III di SDN 005 Balikpapan Selatan.

"*untuk siswa SDN 005 Balikpapan Selatan sendiri, tidak pernah ada yang namanya siswa melakukan tindakan tercela seperti merokok dan meminum minuman keras (mabuk), disini edukasi yang tinggi diajarkan oleh guru kepada siswanya yang menjadikan siswa itu enggan melakukan hal itu, dikarenakan juga masih jauh dibawah umur, dan juga kita sebagai guru memberitahu bahwa dampak negative dari hal tersebut sangat luar biasa buat kesehatan"*.[15]

B. Kerajinan

1. Selalu Hadir

Dari hasil observasi peneliti mendapatkan ada beberapa siswa yang terkadang tidak turun sekolah dikarenakan sakit, peneliti tidak pernah

[14] Wawancara dengan Sariani, S.Pd. SD, pada hari senin tanggal 23 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 10.50 WITA.

[15] Wawancara dengan Rumini, S.Pd. SD, pada hari senin tanggal 23 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 11.00 WITA.

mendapatkan siswa yang melakukan bolos sekolah di SDN 005 Balikpapan Selatan.

Rumini adalah seorang guru dan wali kelas III di SDN 005 Balikpapan Selatan.

"Untuk presensi kehadiran siswa SDN 005 Balikpapan Selatan, cukup baik, tidak pernah ada siswa yang bolos sekolah terkadang hanya ada siswa yang izin atau sakit yang memang itu memkasakan siswa tidak bisa berhadir disekolah".[16]

Sariani adalah seorang guru dan juga wali kelas dari kelas III di SDN 005 Balikapapan Selatan.

"*Siswa di kelas III SDN 005 Balikpapan Selatan, selalu berhadir dalam pembelajaran tatap muka di kelas, tidak pernah ada siswa yang alfa atau bolos dalam pelajaran di sekolah, ada beberapa siswa yang tidak berhadir disekolah dikarenakan sakit yang memang memaksakan siswa tidak hadir di pembalajaran dalam kelas"*.[17]

2. Terlambat sekolah/belajar

Dari hasil wawancara kepada wali kelas dan guru yang ada di SDN 005 Balikpapan Selatan, ada beberapa siswa yang terlambat turun masuk sekolah dikarenakan tempat tinggal yang jauh dari lingkungan sekolah.

Untuk siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang sering terlambat sekolah disebabkan karena rumah yang jauh dari sekolah, bangun

[16] Wawancara dengan Rumini, S.Pd. SD, pada hari senin tanggal 23 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 11.00 WITA.

[17] Wawancara dengan Sariani, S.Pd. SD, pada hari senin tanggal 23 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 10.50 WITA.

kesiangan yang membuat siswa menjadi terlambat turun sekolah, SDN 005 Balikpapan mempunyai aturan untuk keterlambatan siswa pada jam 7.30 WITA lewat dari jam tersebut siswa sudah dianggap terlambat.[18]

Sariani adalah seorang guru dan juga wali kelas dari kelas III di SDN 005 Balikapapan Selatan

"*untuk siswa sendiri ada beberapa siswa yang terlambat berhadir sekolah seperti siswa yang bernama MA yang sering terlambat turun sekolah karena rumah yang jauh dari sekolah, jadi dia terlambat turun sekolah karena kadang macet di jalan*".[19]

Selanjutnya ada siswa yang terlambat turun sekolah dikarenakan kesiangan bangun, dan juga orang tua siswa tersebut cuek dan tidak peduli untuk membangunkan anak tersebut sekolah, DM adalah seorang siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 9 tahun yang masih duduk di kelas III.

"*saya sering terlambat sekolah ka, karena saya sering bangun kesiangan jadi kadang saya sering terlambat turun sekolah, orang tua saya juga terkadang lupa kalau saya sekolah ka, jadi orang tua saya tidak membangunkan saya untuk berangkat sekolah"*.[20]

Selanjutnya ada siswa yang terkadang terlambat berangkat sekolah di karenakan rumah yang jauh dari lokasi sekolah, yang membuat

[18] Wawancara dengan Herlina S.PdI. SD, pada hari selasa tanggal 24 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 10.00 WITA.

[19] Wawancara dengan Sariani, S.Pd. SD, pada hari senin tanggal 23 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 10.50 WITA.

[20] Wawancara dengan DM, pada hari selasa 24 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09.20 WITA.

siswa tersebut terlambat turun sekolah, MA adalah siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 9 tahun yang masih duduk di bangku kelas III.

"*saya terlambat sekolah karena rumah saya jauh ka dari sekolah, rumah saya di perumahan BDS yang terkadang macet ka disana, jadi saya terkadang telat turun, sampai sering di tegur guru karena telat ka berangkat sekolah*"[21]

3. Tugas rumah (PR)

Dari hasil wawancara kepada guru mata pelajaran di SDN 005 Balikpapan Selatan, penulis mendapatkan ada beberapa siswa yang rajin mengerjakan tugas rumah dan ada juga siswa yang terkadang lupa mengerjakan tugas rumah (PR).

Siswa SDN 005 terutama di kelas I, II dan III lebih asik bermain sampai lupa mengerjakan tugas rumah yang diberikan, karena kelas I, II dan III lebih asik dan sering bermain sampai-sampai lupa mengerjakan tugas rumah yang diberikan.[22]

Sariani adalah seorang guru dan juga wali kelas dari kelas III di SDN 005 Balikapapan Selatan.

"*untuk kelas III ada beberapa siswa yang terkadang aktif dan rajin mengerjakan tugas rumah, terkadang ada juga yang lupa mengerjakan tugas rumah contoh seperti siswa yang bernama TUR dia rajin dalam*

[21] Wawancara dengan MA, pada hari Rabu 25 Mei 2022 di SDN 005 Balikpapan Selatan Jam 09. 27 WITA.

[22] Wawancara dengan Rumini, S.Pd. SD, pada hari senin tanggal 23 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 11.00 WITA.

mengerjakan tugas siswa ini juga aktif dalam pembelajaran sering menjawab pertanyaan yang saya berikan".[23]

Selanjutnya ada siswa yang rajin mengerjakan tugas rumah yang diberikan gurunya, TUR adalah seorang siswa SDN 005 Balikpapan Selatan kelas III yang berumur 9 tahun.

"*saya sering mengerjakan pr ka, karena orang tua saya selalu mengingatkan dan menanyakan ada pr atau tidak waktu saya pulang sekolah jadi saya selalu ingat dan mengerjakan pr yang diberikan guru, orang tua saya juga membantu ka mengerjakan pr yang diberikan guru kepada saya"*.[24]

C. Kerapian

1. Pakaian seragam

Dari hasil observasi peneliti di SDN 005 Balikpapan Selatan terdapat ada beberapa siswa yang terkadang lupa menggunakan atribut sekolah dari, sabuk, dasi pada saat berada di lingkungan sekolah.

Untuk masalah pakaian siswa dan siswi SDN 005 Balikpapan Selatan di tuntut untuk rapi dan lengkap karena itu menandakan bahwa siswa rajin dan antusis dalam berangkat sekolah itu juga menceriman bahwa siswa itu disiplin dalam berpakaian, ada beberapa yang terkadang memang lupa menggunakan.

[23] Wawancara dengan Sariani, S.Pd. SD, pada hari senin tanggal 23 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 10.50 WITA.

[24] Wawancara dengan TUR, pada hari selasa 24 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09. 18 WITA.

Herlina adalah seorang guru mata pelajaran di SDN 005 Balikpapan Selatan.

"*ada beberapa siswa yang memang terkadang kelupaan menggunakan dasi, pendeng bahkan atribut seperti nama dan tanda kelas, biasa nya untuk tanda kelas dan nama ini sering terjadi pada saat kenaikan kelas atau semester baru yang dimana siswa lupa mengganti atribut kelas yang dipakai dikelas sebelumnya, untuk dasi dan pendeng/sabuk terkadang siswa lupa memakai karena siswa teradang ada yang terburu-buru berangkat sekolah sampai lupa menggunakan sabuk atau dasi, ada juga dikarenakan hilang dan tidak sempat membeli yang baru di koprasi sekolah*".[25]

Selanjutnya ada beberapa siswa yang terkadang lupa menggunakan atribut sekolah seperti dasi, FZ adalah sorang siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 8 tahun yang masih duduk di bangku kelas III.

"*iyaa ka, kadang saya suka lupa memakai dasi karena cepat-cepat ka takut terlambat sekolah sampai lupa memakai dasi dan juga kadang saya lupa naruh dasi sekolah waktu mau berangkat sekolah dari pada saya telat sekolah ka, jadi saya tidak memakai dasi ke sekolahan*"[26]

A. Kelakuan.

1) Perkelahian.

a) Siswa yang terlibat perkelahian.

Pada hasil wawancara kepada guru SDN 005 Balikpapan Selatan dan beberapa siswa SDN 005 Balikpapan Selatan, penulis

[25] Wawancara dengan Herlina S.PdI. SD, pada hari selasa tanggal 24 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 10.00 WITA.

[26] Wawancara dengan FZ, pada hari Rabu 25 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan Jam 09. 30 WITA.

mendapatkan beberapa data terkait dengan pernah terlibat perkelahian di sekolah.

Pada aspek kelakuan, pernah terlibat perkelahian ini ada beberapa siswa yang pernah terlibat perkelahian seperti siswa yang sering diejek oleh temannya, dan menjadi korban bullying disekolah, MLA adalah seorang siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 9 tahun yang masih duduk dibangku kelas III.

"*pernah, saya pernah kelai ka sama teman saya, karena memang dia tukang bully ka di kelas, saya paling tidak suka ka kalau saya di ejek-ejek ka, jadi saya kelai sama dia, biar dia tidak mengejek saya lagi ka*".[27]

Selanjutnya ada siswi yang pernah terlibat perkelahian disekolah, karena siswi tersebut memang anak yang tomboy (perempuan yang seperti lelaki), DP adalah seorang siswi SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 9 tahun yang masih duduk di kelas III.

"*pernah ka, kalau mereka nakal dan usil biar cowo aja saya lawan ka, kenapa harus takut kalau kita takut ka, mereka tambah membully kita, jadi ya harus kita lawan ka biar mereka paham kalau cewe juga bisa ngelawan*"[28]

[27] Wawancara dengan MLA, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 08.15 WITA.

[28] Wawancara dengan DP, pada hari Jumat tanggal 27 Mei, di SDN 005 Balikpapan Selatan 2022, Jam 08.17 WITA.

Selanjutnya ada siswa yang pernah terlibat perkelahian dikarenakan siswa yang suka merendahkan ekonomi dan perkerjaan orang tua, AR adalah seorang siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 10 tahun yang masih duduk di bangku kelas III.

"*saya paling tidak suka ka kalau perkerjaan orang tua saya direndahkan sama teman saya ka, saya tau ko orang tua saya cuma kerja sebagai pedagang tapi saya gk suka ka kalau perkerjaan orang tua saya di rendahkan, orang tua saya sudah susah payah kerja buat saya masa perkerjaan orang tua saya dijelekin ka*".[29]

b) Siswa yang tidak pernah terlibat perkelahian

Selanjutnya ada siswi yang tidak pernah terlibat perkelahian disekolah, karena siswi tersebut memang anak yang sopan dan bertutur kata dengan lemah lembut di dalam kelas, SNA adalah seorang siswi SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 9 tahun yang masih duduk di kelas III.

"*tidak ka, saya tidak pernah kelai ka, karena saya juga perempuan jadi saya takut ka kelai walaupun saya diejek-ejek teman cowo saya, tapi saya diam aja ka.. saya juga perempuan ka jadi gk berani kelai ka orang tua saya juga mengajarkan saya untuk tidak kelai ka*".[30]

Selanjutnya ada siswa yang tidak pernah terlibat perkelahian disekolah karena memang siswa tersebut lebih terlihat seperti kutu

[29] Wawancara dengan AR, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 08.19 WITA.

[30] Wawancara dengan SNA, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 08.21 WITA.

buku, AK adalah siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang masih berumur 9 tahun yang masih duduk di bangku kelas III.

"*tidak pernah ka saya kelai, saya takut ka, biarkan saja saya di bully di olok berkacamata yang penting saya tidak mau bermasalah disekolahka, dari pada orang tua saya di panggil kesekolah karena kelakuan saya lebih baik saya diam*".[31]

Selanjutnya ada siswa yang tidak pernah terlibat perkelahian karena dia menjaga pergaulan sama teman-teman sebayanya dari hal negatif, IS adalah siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 9 tahun yang masih duduk di bangku kelas III.

"*belum pernah ka kelai, teman-teman saya semua baik-baik ka, jadi saya tidak pernah kelai ka, kalau pun ada yang ngajak saya lebih baik diam dan tidak menghiraukan mereka ka, dari pada nanti bermasalah disekolah ka*".[32]

2. Kesopanan

a) Sopan terhadap guru

Dari hasil observasi awal dan wawancara kepada guru dan siswa di SDN 005 Balikpapan Selatan penulis mendapatkan data tentang bersikap sopan terhadap guru, yang wajib dilakukan siswa kepada guru dan juga terhadap orang lain.

[31] Wawancara dengan AK, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 08.24 WITA.

[32] Wawancara dengan IS, pada hari Jumat tanggal 27 Meni 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 08. 26 WITA.

Pada aspek kelakuan, bersikap sopan terhadap guru ini ada beberapa siswa yang sopan kepada guru, RM adalah siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 9 tahun yang masih duduk di bangku kelas III.

"*sopan sama guru itu harus sih ka menurut ku, karena kan guru yang mendidik kita ka, kalau kita melawan guru sama aja kita melawan orang tua kita sendiri*".[33]

Selanjutnya ada siswa yang sopan dikarenakan didikan orang tua yang mengajarkan siswa tersebut sopan sampai guru dan teman-teman yang lain kenal dengan dia, MSI adalah siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 9 tahun yang masih duduk dikelas III.

"*bersikap sopan yaa ka, orang tua saya mengajari saya harus sopan ka mau itu ke guru dan semuanya, harus sopan dirumah kalau saya tidak sopan sekali saja orang tua saya marah besar ka, saya bisa dihukum kalau saya tidak sopan ke orang yang lebih tua*".[34]

b) Sopan terhadap orang tua

Dari hasil observasi dan wawancara kepada guru SDN 005 Balikpapan Selatan penulis mendapatkan data tentang bersikap sopan kepada orang tua. N adalah seorang siswa SDN 005

[33] Wawancara dengan RM, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 08.27 WITA.

[34] Wawancara dengan MSI, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 08.30 WITA.

Balikpapan Selatan yang berumur 9 tahun yang masih duduk di bangku kelas III.

"*orang tua saya ka, dia mendidik saya buat sopan ke orang yang lebih tua, saya lewat di depan orang tua aja harus nunduk ka, tidak boleh lewat begitu saja, kalau tidak saya bakal dimarahin ka, makanya jadi saya harus sopan ke orang yang lebih tua*".[35]

MG adalah seorang siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 8 tahun yang masih duduk di bangku kelas III.

"*kalau sopan ke orang tua itu banyak ka, orang tua saya mengajarkan semuanya ka, dari berbicara yang baik ke orang tua, tunduk dan menghormati sama yang lebih tua, dan yang paling penting tidak membantah ke orang tua ka, dan saya berusaha melakukan itu semua ka*".[36]

2. Tidak pernah meroko dan mabuk

Dari hasil dokumen yang diteliti di sekolah SDN 005 Balikpapan, penulis tidak pernah mendapatkan kasus seorang siswa SDN 005 Balikpapan Selatan melakukan yang namanya merokok dan mabuk-mabukan.

MR adalah siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang masih berumur 9 tahun yang masih duduk dibangku III.

"*untuk merokok dan mabuk ka, saya paling tidak berani ka, saya takut dimarahin orang tua saya, apalagi saya masih*

[35] Wawancara dengan N, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 08.32 WITA.

[36] Wawancara dengan MG, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 08.34 WITA.

dibawah umur, saya gk berani mencoba ka, bahaya buat kesehatan juga".[37]

MWH adalah siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang masih berumur 9 tahun yang masih duduk dibangku III.

"*tidak ka, gk berani nyoba roko ka walaupun orang tua saya meroko saya tidak berani nyoba bahaya ka buat kesehatan nanti kalau sudah besar bisa terkena penyakit paru-paru ka, saya juga cita-cita pengen jadi polisi jadi saya selalu jaga kesehatan".*[38]

B. Kerajinan.

1) Selalu hadir

Dari hasil observasi peneliti mendapatkan ada beberapa siswa yang terkadang tidak turun sekolah dikarenakan sakit, peneliti tidak pernah mendapatkan siswa yang melakukan bolos sekolah di SDN 005 Balikpapan Selatan.

F adalah siswi SDN 005 Balikpapan Selatan yang masih berumur 8 tahun yang masih duduk dibangku kelas III.

"*saya pernah izin ka tidak hadir sekolah karena sakit, tapi itu selalu mengirim surat ka kesekolah, orang tua saya mengantar surat ke guru memberitahu guru kalau saya tidak bisa hadir karena sakit ka*".[39]

[37] Wawancara dengan MR, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 08.37 WITA.

[38] Wawancara dengan MWH, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 08.40 WITA.

[39] Wawancara dengan F, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 08.43 WITA.

PA adalah siswi SDN 005 Balikpapan Selatan yang masih berumur 8 tahun yang masih duduk dibangku kelas III.

"*saya selalu hadir ka kesekolah, dulu pernah ka saya sakit tapi saya paksa turun ka dan akhirnya saya masuk UKS, dan besoknya saya tidak turun ka karena sakit, tapi orang tua saya izin ke guru kalau saya sakit supaya tidak alfa ka, karena itu masuk ke absen dirapot*".[40]

2) Terlambat sekolah/belajar.

Dari hasil wawancara kepada wali kelas dan guru yang ada di SDN 005 Balikpapan Selatan, ada beberapa siswa yang terlambat turun masuk sekolah di karenakan tempat tinggal yang jauh dari lingkungan sekolah yang menyebabkan siswa terlambat turun sekolah.

MH adalah siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 9 tahun yang masih duduk dibangku kelas III.

"*saya kadang terlambat karena rumah yang jauh dari sekolah ka, saya telat karena jalanan macet yang buat saya jadi telat berangkat sekolah sampai-sampai saya dihukum oleh guru waktu disekolah*".[41]

Selanjutnya ada siswa yang terlambat sekolah dikarenakan membantu orang tua untuk berkemas buat berjualan di pasar, MA adalah seorang siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 9 tahun yang masih duduk di kelas III.

[40] Wawancara dengan PA, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 08.45 WITA.

[41] Wawancara dengan MH, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 08.48 WITA.

"*saya terkadang terlambat pergi sekolah, soalnya saya membantu orang tua saya berkemas buat berjualan sayur dipasar, walaupun bangunnya cepat ka, tapi terkadang saya harus membantu orang tua saya dulu mengangkut barang buat kepasar, jadi terkadang saya telat berangkat sekolah*".[42]

3) Tugas rumah (PR)

Dari hasil wawancara kepada guru mata pelajaran di SDN 005 Balikpapan Selatan, penulis mendapatkan ada beberapa siswa yang rajin mengerjakan tugas rumah dan ada juga siswa yang terkadang lupa mengerjakan tugas rumah (PR).

Ada siswa yang rajin mengerjakan tugas rumah walaupun terkadang sibuk membantu orang tuanya berdagang di pasar tetapi menyempatkan untuk meluangkan waktu mengerjakan tugas rumah yang diberikan gurunya, ME adalah siswa SDN 005 Balikpapan Selatan kelas III yang berumur 9 tahun.

"*mengerjakan PR itu sudah kewajiban ka yang diberikan guru ke murid, jadi saya selalu ngerjain ka walaupun sibuk, kadang juga saya bawa buku sambil bantu orang tua jualan di pasar saya ngerjain pr disana soalnya di rumah gk ada orang yang bantu buat ngerjain PR, kalau di pasar ada orang tua yang bantu*".[43]

Selanjutnya ada siswa yang terkadang lupa mengerjakan PR diberikan guru ke siswa, karena terlalu asik dengan dunianya, seperti

[42] Wawancara dengan MA, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 08.51 WITA.

[43] Wawancara dengan ME, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 08.54 WITA.

bermain dengan teman-teman sampai lupa mengerjkan PR, RA adalah siswa SDN 005 Balikpapan Selatan kelas III yang berumur 8 tahun.

"*kalau tugas rumah kadang aja saya ngerjain ka, soalnya sering lupa orag tua juga terlalu sibuk ka sampai lupa mengingatkan buat ngerjain tugas rumah, jadi saya kelupaan ka ngerjain tugasnya, saya juga asik bermain sama teman si sampai jadi lupa ngerjain*".[44]

C. Kerapian

1) Pakaian seragam.

Untuk masalah pakaian siswa dan siswi SDN 005 Balikpapan Selatan dituntut untuk rapi dan lengkap karena itu menandakan bahwa siswa rajin dan antusias dalam berangkat sekolah itu juga mencerminkan bahwa siswa itu disiplin dalam berpakaian, ada beberapa yang terkadang memang lupa menggunakan.

Budi Winarto adalah seorang guru dan wali kelas di SDN 005 Balikpapan Selatan.

"*di kelas ada beberapa siswa yang atribut kelengkapan berpakaiannya kurang namun ada juga yang lengkap, itu semua karena latar belakang keluarganya, ada yang keluarganya memang belum punya uang buat beli atribut sekolah dan ada yang sudah membeli, tapi masih bisa di toleransi dengan jangka waktu tertentu menunggu sampai dia membeli atribut baru buat kelengkapan berpakaian*".[45]

[44] Wawancara dengan RA, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 08.57 WITA.

[45] Wawancara dengan Budi Winarto S.Pd, pada hari Rabu tanggal 25 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09.50 WITA.

Selanjutnya ada beberapa siswa yang berpakaian kurang lengkap dalam menggunakan atribut sekolah, seperti tanda lokasi kelas, topi dan nama, DA adalah seorang siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 9 tahun yang masih duduk dibangku kelas III.

"*maaf ka kenapa saya sering tidak lengkap dalam berpakaian karena orang tua yang kurang mampu ekonominya untuk beli perlengkapan sekolah ka, saya juga sudah izin sama guru wali kelas untuk beli nanti kalau orang tua saya punya uang lebih ka, jadi saya kurang lengkap ka dalam berpakaian*".[46]

Selanjutnya ada siswa yang menggunakan atribut lengkap dalam berpakaian seperti menggunakan dasi, tanda lokasi sekolah dan topi, RF adalah siswa kelas SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 8 tahun yang masih duduk dibangku kelas III.

"*untuk masalah pakaian ka, orang tua saya selalu memperhatikan betul buat kelengkapan berpakaian disekolah, kalau kenaikan kelas pasti orang tua saya langsung cepat membelikan yang baru ka, jadi saya selalu lengkap dalam berpakaian*".[47]

A. Kelakuan

1) Perkelahian

a) Siswa yang terlibat perkelahian

Pada hasil wawancara kepada guru SDN 005 Balikpapan Selatan dan beberapa siswa SDN 005 Balikpapan Selatan, penulis

[46] Wawancara dengan DA, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09.00 WITA.

[47] Wawancara dengan RF, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09.03 WITA.

mendapatkan beberapa data terkait dengan pernah terlibat perkelahian di sekolah.

Pada aspek kelakuan, pernah terlibat perkelahian ini ada beberapa siswa yang pernah terlibat perkelahian seperti siswa yang diejek karena kulit yang hitam, dan kelainan fisik yang menjadi bahan ejekan oleh teman-temannya, CW adalah siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 8 tahun yang masih duduk di bangku kelas III.

"*saya sering jadi bahan ejekan oleh teman ka, karena kulit saya yang hitam, yak arena saya tinggal di pinggir laut, kan di pinggir laut itu panas terus saya sering main keluar rumah, jadi kulit saya hitam, terkadang kalua saya sering diejek oleh teman saya tidak terima dan saya sering terlibat perkelahian di sekolah karena teman saya*".[48]

Selanjutnya ada siswa yang pernah terlibat perkelahian di sekolah karena, badan yang kecil yang menjadi bahan ejekan disekolah karena dia mempunyai badan yang kecil dibandingkan teman-teman sebayanya, MIH adalah siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 8 tahun yang masih duduk dibangku kelas III.

"*kenapa jadi saya pernah kelai disekolah ka, soalnya saya diejek ka sama teman, di olok-olok karena badan saya kecil dari mereka, saya gk terima lah karena diejek jadi saya kelai dengan*

[48] Wawancara dengan CW, pada hari Jumar tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09.05 WITA.

mereka biar mereka tau kalau badan kecil juga bisa lawan mereka".[49]

Selanjutnya ada siswa yang terlibat perkelahian dikarenakan latar belakang keluarga yang hanya berkerja sebagai nelayan, MAR adalah siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 9 tahun yang masih duduk di bangku kelas III.

"*saya paling gk suka kalau perkerjaan orang tua saya di jelek-jelekin, walaupun cuma kerja sabagai nelayan tapikan halal, saya di ejek-ejek karena orang tua saya katanya baunya seperti bau ikan, jadi waktu itu saya kelai dengan teman saya karena mereka mengolol-olok perkerjaan orang tua saya*".[50]

b) siswa yang tidak pernah terlibat perkelahian

Selanjutnya ada siswa yang tidak pernah terlibat perkelahian disekolah, karena siswi tersebut walaupun diejek dan dibully dia tetap diam dan tidak melawan, AS adalah siswi SDN 005 Balikpapan Selatan yang masih berumur 8 tahun yang masih duduk di bangku kelas III.

"*tidak ka, saya tidak pernah kelai sama teman karena saya takut bermasalah disekolah, nanti orang tua saya dipanggil sama sekolah kesian mereka liat anaknya kelai apalagi saya perempuan ka, masa iya saya terlibat perkelahian disekolah*".[51]

[49] Wawancara dengan MIH, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09.07 WITA.

[50] Wawancara dengan MAR, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09.10 WITA.

[51] Wawancara dengan AS, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09.12 WITA.

Selanjutnya ada siswi yang tidak pernah terlibat perkelahian disekolah karena didikan dari orang tua yang mengajarkan untuk tidak boleh berkelahi mau itu disekolah dan diluar sekolah, J adalah siswi SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 9 tahun yang masih duduk dibangku kelas III.

"*tidak pernah saya kelai ka disekolah, orang tua saya sering berpesan untuk tidak boleh kelai disekolah dan diluar sekolah, walaupun diejek-ejek oleh teman, orang tua saya nyuruh saya buat sabar aja jangan dilawan karena nanti orang tua saya dipanggil kepala sekolah karena saya kelai disekolah jadi saya takut ka*".[52]

2. Kesopanan

a) Sopan terhadap guru

Dari hasil observasi dan wawancara kepada guru dan siswa di SDN 005 Balikpapan Selatan penulis mendapatkan data tentang bersikap sopan terhadap guru, yang wajib dilakukan siswa kepada guru dan juga terhadap orang lain.

Pada aspek kelakuan bersikap sopan terhadap guru ini ada beberapa siswa yang sopan kepada guru, EVS adalah siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 8 tahun yang masih duduk dibangku kelas III.

"*orang tua saya ngedidik saya buat sopan ka sama guru apalagi kan guru itu orang tua kita selama di sekolah dan guru*

[52] Wawancara dengan J, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022,di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09.15 WITA.

juga ngedidik kita ngajarin kita, masa kita harus melawan guru kita ka itu tidak boleh".[53]

Selanjutnya ada siswi yang selalu bersikap sopan kepada guru tidak membantah apa yang diperintahkan guru selagi disekolah, SCP adalah siswi SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 8 tahun yang masih duduk dibangku kelas III.

"*kalau guru memberikan perintah ke saya harus dilaksanakan ka, apalagi saya ketua kelas, jadi saya selalu menuruti apa yang diperintahkan guru, dan juga guru selalu baik ke saya, jadi kita harus hormat kepada guru*".[54]

Ada juga siswa yang terkadang berbicara dengan suara yang lantang dan keras pada saat disekolah dikarenakan siswa tersebut bertempat tinggal dipinggir laut yang notabennya perkerjaan orang tua sebagai nelayan, dan disana orang berbicara dengan keras karena suara yang bersaing dengan deburan ombak jadi harus berbicara dengan suara yang keras, MZ adalah siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 9 tahun yang masih duduk dibangku kelas III.

"*memang pembawaan saya seperti ini ka, saya tinggal di pinggir laut dan logat berbicarar saya memang keras seperti ini, lingkungan rumah saya juga memang berbicara dengan suara keras jadi saya terbiasa dan ikut berbicara dengan suara keras juga"*.[55]

---

[53] Wawancara dengan EVS, pada hari Jumat tangal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09.17 WITA.

[54] Wawancara dengan SCP, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09.20 WITA.

[55] Wawancara dengan MZ, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09.22 WITA.

b) Sopan terhadap orang tua.

Dari hasil observasi dan wawancara kepada guru SDN 005 Balikpapan Selatan penulis mendapatkan data tentang bersikap sopan kepada orang tua, SF adalah siswi SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 9 tahun yang masih duduk dibangku kelas III.

"*dengan orang tua itu harus hormat ka, kan mereka yang melahirkan kita, membiayayai kita sampai sekarang, jadi kita harus mematuhi dan menghormati orang tua kita, kalau melawan nanti kualat dengan orang tua kita*".[56]

PS ada siswi kelas SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 8 tahun yang masih duduk dibangku kelas III.

"*saya pastilah ka sopan ke orang tua, dosa kalau melawan orang tua kita yang sudah membesarkan kita, jangan pernah membentak mereka juga, dan harus nurut dan patuh sama perintah orang tua*".[57]

3. Tidak pernah meroko dan mabuk

Dari hasil dokumen yang diteliti disekolah SDN 005 Balikpapan Selatan, penulis tidak pernah mendapatkan kasus seorang siswa SDN 005 Balikpapan Selatan melakukan yang Namanya merokok dan mabuk-mabukan.

[56] Wawancara dengan SF, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09. 25 WITA.

[57] Wawancara dengan PS, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09.27 WITA.

MA adalah siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 8 tahun yang masih duduk dibangku kelas III.

"*dilingkungan rumah saya semua perokok ka, bapak, kakak dan juga tetangga saya hampir semua merokok, tapi saya tidak berani mencoba ka, saya masih anak-anak masih jauh dibawah umur orang tua saya melarang keras untuk merokok karena masih kecil juga*".[58]

MM adalah siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 9 tahun yang masih duduk dibangku kelas III.

"*untuk merokok dan mabuk saya paling tidak ka, bahaya loh ka merokok dan mabuk itu, tidak ada dampak positif nya yang ada merusak organ tubuh nanti kalau kita sudah tua yang ada kita sakit-sakitan*".[59]

B. Kerajinan.

1) Selalu Hadir

Dari hasil observasi peneliti mendapatkan ada beberapa siswa yang terkadang tidak turun sekolah dikarenakan sakit, peneliti tidak pernah mendapatkan siswa yang melakukan bolos sekolah di SDN 005 Balikpapan Selatan.

RA adalah siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 8 tahun yang masih duduk dibangku kelas III.

[58] Wawancara dengan MA, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09.30 WITA.

[59] Wawancara dengan MM, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09.33 WITA.

"*untuk hadir alhamdulillah selalu ka, walaupun telat dikit tapi tidak apa-apa saya semangat turun sekolah karena guru disana baik-baik ka, walaupun terkadang ada teman yang usil tapi saya semangat ka buat belajar karena sudah lama tidak sekolah selama masa pandemi kemarin*".[60]

MW adalah siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang masih berumur 9 tahun yang masih duduk dibangku kelas III.

"*masalah kehadiran selalu hadir ka dikelas, soalnya kalau bolos sekolah orang tua saya marah ka, apalagi sampai diam-diam bolos sekolah, nanti guru memanggil orang tua buat datang kesekolah karena sering bolos sekolah dan dapat sanksi nanti*".[61]

2) Terlambat sekolah/belajar.

Dari hasil wawancara dan observasi ada siswa yang terkadang terlambat turun sekolah dikarenakan bangun kesiangan dan orang tua tidak membangunkan, MR adalah siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 8 tahun yang masih duduk dibangku kelas III.

"*saya terkadang telat berangkat sekolah, karena kesiangan ka, orang tua saya jarang membangunkan saya untuk berangkat sekolah karena mereka sibuk berkerja, jadi saya terkadang telat ka, sampai diberikan hukuman oleh guru disekolah karena sering telat berangkat sekolah*".[62]

DHD adalah siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang masih berumur 9 tahun yang masih duduk dibangku kelas III.

---

[60] Wawancara dengan RA, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09.35 WITA.

[61] Wawancara dengan WJ, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09.37 WITA.

[62] Wawancara dengan MR, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09.40 WITA.

"*saya juga sering terlambat ka, karena kesiangan berangkat sekolah, saya bangun terkadang hampir jam 07.00 an ka, sedangkan sekolah harus masuk jam 7.30 saya mandi dulu sarapan dulu buat berangkat sekolah, pas sampai sekolah saya sudah terlambat, sampai-sampai guru sering menegur saya disekolah*"[63]

3) Tugas rumah (PR)

Dari hasil wawancara kepada guru mata pelajaran di SDN 005 Balikpapan Selatan, penulis mendapatkan ada beberapa siswa yang rajin mengerjakan tugas rumah dan ada juga yang terkadang lupa mengerjakan perkerjaan rumah (PR).

Ada siswa yang rajin mengerjakan perkerjaan rumah walaupun dia terkadang bermain dengan teman sebayanya tetapi begitu malam dia meluangkan waktu untuk mengerjakan perkerjaan rumah yang diberikan oleh guru sewaktu disekolah, PN adalah siswi SDN 005 Balikpapan Selatan yang masih berumur 9 tahun yang masih duduk dibangku kelas III.

"*setiap guru memberikan perkerjaan rumah ka kepada saya, saya selalu mengerjakan ka, walaupun yaa saya sering bermain sama teman-teman, tapi begitu sudah malam orang tua saya mengingatkan saya ada PR atau tidak, jadi saya cek dulu kalau memang ada saya langsung kerjain malam itu juga, jadi begitu sampai sekolah saya sudah selesai mengerjakan perkerjaan rumah yang diberikan*".[64]

N adalah siswi SDN 005 Balikpapan Selatan yang masih berumur 9 tahun yang masih duduk dibangku kelas III.

[63] Wawancara dengan DHD, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09.43 WITA.

[64] Wawancara dengan PN, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09.45 WITA.

"*perkerjaan rumah itu harus diselesaikan lah ka, soalnya itu tugas yang guru kasih ke kita, masa iyaa kita gk selesaikan ka, nanti nilai kita jelek dong bisa-bisa gk naik kelas nanti*".[65]

Selanjutnya ada siswa yang terkadang lupa mengerjakan perkerjaan rumah dikarenakan terlalu sibuk bermain sampai-sampai lupa mengerjakan perkerjaan rumah, GN adalah siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang masih berumur 9 tahun yang masih duduk dibangku kelas III.

"*guru sering memberikan perkerjaan rumah kepada kita ka, tapi saya terkadang lupa mengerjakan karena asik bermain sampai-sampai saya terkadang diberikan hukuman karena sering lupa mengerjakan perkerjaan rumah ka*".[66]

C. Kerapian

1) Pakaian Seragam

Untuk masalah pakaian siswa dan siswi SDN 005 Balikpapan Selatan dituntut untuk rapi dan lengkap karena itu menandakan bahwa siswa rajin dan antusias dalam berangkat sekolah itu juga mencerminkan bahwa siswa itu disiplin dalam berpakaian, ada beberapa yang terkadang memang lupa menggunakan.

Ada beberapa siswa yang berpakaian kurang lengkap seperti tidak memakai dasi dan pendeng pada saat berada dalam lingkungan

[65] Wawancara dengan N, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09. 47 WITA.

[66] Wawancara dengan GC, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selata, Jam 09.50 WITA.

sekolah, PBP adalah seorang siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang berumur 9 tahun yang masih duduk di bangku kelas III.

"*saya pernah dihukum sama guru ka, karena lupa menggunakan atribut sekolah seperti dasi dan pendeng pada saat sekolah, karena kelupaan ka cepat-cepat mau berangkat sekolah takut terlambat sampai-sampai lupa menggunakan atribut sekolah*".[67]

Dan ada juga siswa yang menggunakan atribut lengkap pada saat dilingkungan sekolah, seperti dasi, lokasi sekolah, nama, pendeng dan kaos kaki sesuai hari sekolah, SK adalah siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang masih berumur 8 tahun yang masih duduk dibangku kelas III.

"*untuk atribut sekolah orang tua saya selalu memperhatikan ka, setiap kenaikan kelas, orang tua saya memnbelikan lokasi kelas terbaru ka sesuai kelas berapa, dasi, topi dan pendeng juga orang tua selalu memperhatikan jika sudah kurang baik dan tidak layak dipakai bakal dibelikan yang baru ka sama orang tua saya*".[68]

[67] Wawancara dengan PBP, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09.53 WITA.

[68] Wawancara dengan SK, pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09.55 WITA.

MATRIKS

PELANGGARAN-PELANGGARAN SISWA SEKOLAH INKLUSI

DI SDN 005 BALIKPAPAN SELATAN

Tabel 4.3 Pelanggran-Pelanggaran Siswa Sekolah Inklusi di SDN 005 Balikpapan Selatan

No	Variabel			Aspek-Aspek Kepribadian Siswa		
I	Kelakuan	Perkelahian	Terlibat perkelahian	1.Berkelahi dikarenakan siswa diejek dan menjadi bahan olok-olokan dikarenakan fisik yang kecil. 2.Berkelahi kerena dipalak atau diminta duit oleh temannya. 3.Berkelahi dikarenakan orang tua yang diejek dan diolok-olok oleh temanya	1.Berkelahi dengan teman sebayanya dikarenakan menjadi korban bullying. 2.Berkelahi dengan teman dikarenakan memang perempuan ini mempunyai kepribadian tomboy. 3.Berkelahi dengan teman dikarenakan menjelekan perkerjaan orang tua.	1.Berkelahi dengan teman dikarenakan kulit yang hitam. 2.Berkelahi dengan teman dikarenakan badan yang kecil 3.Berkelahi dengan teman dikarenakan orang tua yang berkerja hanya sebagai nelayan.
			Tidak Terlibat	1. Tidak pernah terlibat	1. Tidak pernah berkelahi	1. Tidak pernah terlibat

			Perkelahian	perkelahian karena siswa yang terkenal baik, rajin dan sopan kepada temannya. 2. Tidak pernah berkelahi dikarenakan orang yang pediam didalam kelas.	dikarenakan siswa yang lemah lembut kepada temannya. 2. Tidak pernah terlibat perkelahian karena siswa yang kutu buku didalam kelas 3. Tidak pernah terlibat perkelahian dikarenakan siswa yang menjaga pergaulan dengan temannya.	perkelahian dikarenakan siswa yang penyabar. 2. Tidak pernah terlibat perkelahian dikarenakan orang tua yang mendidik untuk tidak berkelahi disekolah.
		Kesopanan	Sopan terhadap guru	1. Siswa yang selalu sopan terhadap guru dimana pun. 2. Siswa yang selalu sopan kepada guru sampai dan menjadi ketua kelas. 3. Siswa yang	1. Siswa yang selalu sopan terhadap guru. 2. Sopan terhadap guru karena didikan dari orang tua.	1. Sopan terhadap guru karena didikan orang tua. 2. Sopan terhadap guru karena menghormati guru sebagai pendidik. 3. Sopan

				walaupun berbicara dengan suara yang keras		terhadap guru walaupun berbicara dengan suara.
			Sopan terhadap orang tua	1. Sopan kepada orang tua karena orang tua yang melahirkan dan membesarkan. 2. Sopan kepada orang tua karena takut kualat kepada orang tua	1. Sopan kepada orang tua karena orang tua yang melahirkan dan membesarkan 2. Sopan kepada orang tua karena takut kualat kepada orang tua	1. Bersifat sopan kepada orang tua karena merasa itu sebuah kewajiban. 2. Sopan kepada orang tua karena orang tua yang membesarkan.
		Merokok dan Mabuk-mabukan	Siswa yang tidak merokok dan mabuk-mabukan	siswa yang pernah kedapatan kasus merokok).	1. Tidak pernah berani merokok karena masih dibawah umur. 2. Tidak berani mencoba dikarenakan bahaya untuk kesehatan	1. Tidak berani mencoba rokok karena masih dibawah umur. 2. Tidak merokok karena bahaya untuk kesehatan.
II	Kerajinan	Presensi Kehadiran	Siswa yang selalu berhadir	(Selalu berhadir semua siswa di kelas).	1. Ada satu siswa yang tidak turun karena sakit tapi mengirim surat.	1. Selalu berhadir karena semangat untuk sekolah setelah masa pandemi.

					2. Siswa selalu berhadir disekolah walaupun sakit tapi terkadang izin ke UKS	2. Selalu hadir sekolah karena takut bolos.
			Terlambat sekolah/belajar	1. Ada siswa yang terkadang terlambat sekolah karena kesiangan berangkat sekolah. 2. Terlambat sekolah karena lokasi rumah yang jauh dari sekolah.	1. Ada siswa yang terkadang terlambat sekolah dikarenakan terkena macet 2. Ada siswa yang terlambat sekolah karena membantu orang tua dipasar.	1. Siswa yang terlambat berangkat sekolah karena kesiangan berangkat.
			Tugas Rumah (PR)	1. Ada satu siswa yang selalu rajin mengerjakan PR sampai guru sangat senang dan mengenal siswa tersebut.	1. Ada siswa yang selalu mengerjakan PR walaupun terkadang sibuk membantu orang tua. 2. Ada siswa yang kadang mengerjakan dan terkadang lupa dikarenakan tidak ada yang	1. Siswa yang selalu mengerjakan PR walaupun terkadang bermain tapi setelah itu dia selalu mengerjakan PR. 2. Siswa yang selalu mengerjakan

					mengingatkan ada PR.	PR karena takut nilainya turun. 3. Ada siswa yang terkadang lupa mengerjakan PR karena asik bermain game.
III	Kerapian	Berpakian Rapi	Siswa yang berpakaian rapi disekolah	1. Ada siswa yang terkadang lebih sering lupa menggunakan dasi dilingkungan sekolah. 2. Beberapa siswa yang terkadang lupa mengganti atribut baru seperti tanda sekolah dan kelas pada saat kenaikan kelas	1. Ada siswa yang tidak lengkap menggunakan atribut dikarenakan ekonomi orang tua yang kurang, menyebabkan siswa tidak membeli atribut yang baru. 2. Ada siswa yang selalu diperhatikan atribut kelengkapannya pada saat kenaikan kelas dan membeli yang baru.	1. Ada siswa yang pernah dihukum karena kurang lengkap menggunakan atribut sekolah 2. Ada siswa yang menggunakan atribut sekolah lengkap dan diperhatikan oleh orang tuanya.

2. Pola Pembinaan Kepribadian Siswa di Sekolah Inklusi

Pola pembinaan kepribadian yang diberikan guru kepada siswa-siswa yang melakukan pelanggaran, dari segi kelakuan, kerajinan dan kerapian. Berupa pola pembinaan seperti nasehat, keteladan, pembiasaan, hadiah dan hukuman. Budi Winarto S.Pd adalah wali kelas di SDN 005 Balikpapan Selatan.

"*Yang pertama ada yang namanya pembinaan dari segi nasehat berupa, teguran dan peringatan kepada siswa yang melakukan kelasahan dalam batas wajar dan hanya sekali melakukan kesalahan pada saat dilingkungan sekolah, jadi disini sebagai tugas guru, saya berhak memberikan nasehat berupa teguran kepada siswa yang melanggar. Yang kedua ada pembinaan berupa keteladanan, saya sebagai guru harus memberikan contoh yang baik kepada siswa. Yang ketiga ada pembiasaan tugas guru disini juga membiasakan kepada siswa untuk selalu mengerjakan tugas rumah (PR) kepada siswa supaya siswa menjadi pintar dan paham pelajaran yang kita berikan. Yang keempat ada hadiah saya sebagai guru di SDN 005 Balikpapan ini selalu nerapin ini biar siswa senang dan bangga dari hasil yang mereka kerjakan itu salah satu bentuk apresiasi guru kepada siswa. Yang terakhir ada hukuman nah.. hukuman ini diberikan kepada siswa kalau siswa masih melakukan kesalahan yang sama berulang kali diberikan nasihat tidak bisa, teguran masih dilanggar juga maka saya sebagai guru memberikan hukuman kepada siswa tapi yang mendidik seperti menambahkan tugas kepada siswa jangan menghukum yang berat kepada siswa kita di SDN 005 Balikpapan Selatan ada yang namanya aturan tata tertib sekolah jadi memberikan hukuman kepada siswa harus sesuai aturan juga*".[69]

3. Faktor-Faktor Penunjang dan Penghambat Dalam Membina Kepribadian Siswa di Sekolah Inklusi SDN 005 Balikpapan Selatan

a. Faktor Penunjang

a) Faktor keluarga

[69] Wawancara dengan Budi Winarto S.Pd, pada Hari Rabu tanggal 25 Mei 2022, Di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09.50 WITA.

Selanjutnya ada faktor keluarga yang menjadi penunjang atau penghambat dalam pembinaan kepribadian siswa, pada faktor keluarga ini latar belakang orang tua dapat menjadi tolak ukur kepribadian siswa.

"*faktor keluarga, disini ada dua ranah bisa menjadi faktor pendukung dan penghambat, di karena kan peran orang tua jikalau peran orang tua kepada anak sangat baik sering memperhatikan anak, peduli pada anak, dan perhatian kepada anak, maka tumbuh kembang dan pribadi anak menjadi baik pula, begitu juga sebaliknya jika lau orang tua lebih sibuk, cuek dan tidak peduli pada anak, maka seorang anak menjadi pribadi yang kurang baik pula di karena kan anak perlu perhatian orang tua untuk tumbuh kembang anak. Di karenakan orang tua lah yang berperan penting dalam pertumbuh motorik seorang anak dan berkat peran orang tua lah kepribadian anak terbentuk yang dapat dilihat ketika mereka dewasa apakah menjadi pribadi yang baik atau malah sebaliknya*".[70]

1) Keluarga Pedagang

Orang tua siswa yang berlatar belakang sebagai profesi sebagai pedagang, MY berlatar belakang pendidikan lulusan SMP dan mempunyai anak yang bersekolah di SDN 005 Balikpapan Selatan yang masih berusia 12 tahun, MY berkerja di pasar pada pagi hari sampai hampir menjelang sore, MY mempunyai 4 orang anak.

"*bapak kadang mengerjakan akhlak kepada anak bapak, supaya sopan kepada guru, teman dan orang yang lebih tua dari kita, karena itu salah satu bentuk adab dan sopan santun kita kepada orang yang lebih tua, bertutur kata pun harus lemah lembut tidak boleh berkata kasar kepada guru, teman dan orang sekitar soalnya itu jadi kebisaan kita nantinya kalau selalu berkata yang jelek*".[71]

[70] Wawancara dengan Budi Winarto S.Pd, pada Hari Rabu tanggal 25 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09.50 WITA.

[71] Wawancara dengan MY, pada Hari Rabu tanggal 25 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 11.00 WITA.

Selanjutnya ada orang tua siswa yang berprofesi sebagai pedagang di pasar, ER berlatar belakang pendidikan lulusan SMA dan mempunyai 2 orang anak, salah satu anaknya bersekolah di SDN 005 Balikpapan Selatan dan berusia 9 tahun,

"*saya mengajarkan anak saya sopan santun itu pasti yaa.. walaupun saya sibuk kerja dan jualan tapi begitu pulang ada waktu luang saya berinteraksi dengan anak saya, mengajarkan dia, mendidik dia ngajari sopan santun walaupun sibuk kerja tapi yaa kita tetap harus mendidik anak kita*"[72]

2) Keluarga Nelayan

Orang tua siswa yang berprofesi sebagai nelayan, S berlatar belakang lulusan SD dan mempunyai 2 orang anak, salah satu anaknya bersekolah di SDN 005 Balikpapan Selatan.

"*bapak kadang susah nak.. mau mendidik anak bapak yaa karena nelayan pulangnya lama itu belum tentu pulangnya sehari sekali bahkan bisa berhari-hari atau berminggu-minggu karena mencari ikan di tengah laut, jadi untuk masalah mendidik anak, terkadang ibunya di rumah yang mendidik anak, saya kadang mendidik mereka pada saat pulang kerumah, walaupun cuma sebentar tapi adalah bapak mendidik sopan santun akhlak kepada anak bapak*".[73]

Selanjutnya ada orang tua siswa yang suami nya berprofesi sebagai nelayan, SF belatar belakang lulusan SMA dan mempunyai 2 orang

[72] Wawancara dengan ER, pada Hari Senin tanggal 30 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 11.00 WITA.

[73] Wawancara dengan S, pada Hari Selasa tanggal 31 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 11.28 WITA.

anak, salah satu anaknya sedang bersekolah di SDN 005 Balikpapan Selatan.

"*ibu selalu mendidik anak ibu dirumah, walaupun bapaknya sering pergi nelayan kan namanya mencari nafkah buat keluarga, jadi ya kita sebagai ibu harus mendidik anak kita juga, supaya dia jadi anak yang baik, soleh, dan berbakti kepada orang tua, jadi anak yang sukses juga nanti, jadi disini tugas ibu ngedidik anaknya, mudahan aja mereka jadi anak yang berhasil si.. karena didikan dari orang tua yang baik*".[74]

3) Keluarga Petani

Selanjutnya ada orang tua yang berprofesi sebagai petani, IK berlatar belakang lulusan SD, dan mempunyai 4 orang anak yang salah satunya bersekolah di SDN 005 Balikpapan Selatan.

"terkadang bapak menyempatkan waktu kepada anak sehabis pulang dari sawah, menyempatkan mendidik anak membantu anak mengerjakan perkerjaan rumahnya, walaupun terkadang bapak terlalu lelah sehabis pulang kerja dan langsung istirahat sampai-sampai tidak sempat membantu anak mengingatkan kalau ada pr atau tidak, tapi ibunya selalu membantu anak-anak bapak dirumah"[75]

b) Faktor lingkungan

Selanjutnya ada faktor lingkungan, disini faktor lingkungan sangat berperan penting juga di karena kan jika seorang keluarga tinggal di lingkungan yang baik, maka anak bisa beradaptasi menjadi perliku yang baik pula, dan jika lingkungannya kurang baik atau nakal maka anak bisa berbaur menjadi pribadi yang kurang baik pula di karena kan

[74] Wawancara dengan SF, pada Hari Selasa tanggal 31 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 11.10 WITA.

[75] Wawancara dengan IK, pada Hari Selasa tanggal 31 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 11.50 WITA.

setelah faktor keluarga maka faktor lingkungan menjadi faktor pendukung dan penghambat selanjutnya, faktor lingkungan pun berperan penting di karenakan tempat tinggal atau lingkungan kita sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang.

Melihat dari lingkungan tempat tinggal siswa ada beberapa siswa yang memang terkadang terbiasa berkata kasar atau keras kepada orang sekitar, baik itu kepada guru, teman dan juga orang lain. R adalah seorang siswa SDN 005 Balikpapan Selatan yang tinggal dekat dengan pinggir laut.

"*saya terbiasa dari kecil ka tinggal di pinggir laut dan saya juga terbiasa berbicara seperti ini karena ini logat saya, orang tua saya dan orang sekitar rumah juga terkadang pembawaan bicara nya seperti keras dan kasar karena memang pembawaannya ka, saya juga jadi terbiasa seperti ini karena saya tinggal di tempat yang sama ka"*.[76]

c) Faktor teman sebaya

Faktor teman sebaya, sama pentingnya faktor keluarga dan faktor lingkungan, faktor teman sebaya sangat penting juga karena anak butuh berteman untuk mengembangkan motorik seorang anak, disini peran orang tua ialah memfilter anak berteman kepada teman nya jika teman nya yang di pilih baik maka anak bisa menajadi pribadi yang baik pula. Dikarenakan anak butuh yang namanya teman bermain agar

[76] Wawancara dengan R, pada hari selasa 24 Mei 2022, di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09.15 WITA.

anak bisa lebih kreatif dan dapat tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang baik pula.

Dari hasil wawancara kepada salah satu orang tua siswa yang bernama MY mendidik anaknya dengan memberitahu bahwa berteman dengan orang yang baik dan jangan pernah berteman dengan orang kurang baik

"*untuk teman terkadang anak tidak pernah memilih temannya yang penting bisa bermain dan asik anak bakal mau berteman, sebenanya tugas kita sebagai orang tua ya disini memberitahu anak bahwa memilih teman yang berperilaku baik bisa membawa kita dan mengingatkan kita kepada kebaikan, jangan memilih teman yang mengajak dan membawa kita kejalan yang jelek apalagi di umur yang muda seperti ini anak lebih sering terpengaruh kepada temannya*".[77]

b. Faktor Penghambat

a) Faktor Hereditas (Pembawaan)

Faktor hereditas (Pembawaan), pada faktor tersebut pembawaan mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam proses perkembangan kepribadian seorang anak. Karena memang manusia perkembangannya dipengaruhi oleh pembawaan dan lingkungannya.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas murid kelas III, ada beberapa siswa yang memang pembawaan intonasi berbicara yang terkadang keras dan kasar, karena pembawaan dan kebiasaan seorang siswa.

[77] Wawancara dengan MY, pada Hari Rabu tanggal 25 Mei 2022, Di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 11.00 WITA.

"*Siswa bernama R dia memang terkadang berbicara dengan kata keras dan kasar dikarenakan memang faktor pembawaan dan kebiasaan dia yang dirumah terkadang mendengarkan orang orang disekitar sana berbicara dengan keras makanya dia juga sering berbicara keras dan kasar karena faktor lingkungan yang menjadikan pembawaanya menjadi seperti itu*"[78]

b) Faktor Lingkungan

Selanjutnya ada faktor lingkungan, disini faktor lingkungan sangat berperan penting juga di karena kan jika seorang keluarga tinggal di lingkungan yang baik, maka anak bisa beradaptasi menjadi perliku yang baik pula, dan jika lingkungannya kurang baik atau nakal maka anak bisa berbaur menjadi pribadi yang kurang baik pula di karena kan setelah faktor keluarga maka faktor lingkungan menjadi faktor pendukung dan penghambat selanjutnya, faktor lingkungan pun berperan penting di karenakan tempat tinggal atau lingkungan kita sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang.

Dari hasil wawancara dengan salah satu wali kelas siswa bernama R siswa tersebut memang terkadang berbicara dengan intonasi yang keras dan kasar dikarenakan faktor lingkungan yang membuat siswa tersebut menjadi seperti itu.

"*siswa R itu sering berbicara dengan intonasi bicara yang keras dan kasar karena memang dia beertempat tinggal atau lingkungan sekitarnya itu berada dekat dengan laut, nah.. disana orang berbicara memang dengan intonasi yang nyaring karena memang deburan ombak yang nyaring yang terkadang memang membuat dia harus berbicara nyaring karena kalau berbicara pelan tidak kedengaran,*

[78] Wawancara dengan Herlina S.PdI. SD, pada hari selasa tanggal 24 Mei , Di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 10.00 WITA.

karena suara ombak sangat nyaring jadi itu sebabnya pembawaan siswa ini berbicara dengan keras adalah dari faktor lingkungan".[79]

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembinaan kepribadian siswa selama di kelas ialah, pada saat pandemi kemarin yang dimana kita seorang guru kurang dalam berinterkasi kepada siswa untuk mendidik dan membentuk karakter meraka, itu yang menjadi sebab dimana seorang siswa akan nakal dan sulit di atur ketika mereka turun dan bertatap muka kembali di kelas. Dan faktor penghambat selanjutnya ialah ada beberapa siswa yang memang sulit di atur karena kebiasaan mereka dari rumah yang kurangnya perhatian dari orang tua mereka yang membuat mereka terkadang nakal di dalam kelas dan itu membuat teman-teman mereka risih dan beberapa siswa yang terikut dengan sifat temannya yang nakal tadi di kerana meraka sering bergaul dan berteman bareng, disitulah peran guru sangat ekstra dalam membina kepribadian siswa nya.[80]

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dan dikemukakan di penyajian data, maka tahap selanjutnya adalah penganalisisan data agar mudah dalam menarik kesimpulan.

[79] Wawancara dengan Herlina S.PdI. SD, pada hari selasa tanggal 24 Mei , Di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 10.00 WITA.

[80]Wawancara dengan Budi Winarto S.Pd, pada Hari Rabu tanggal 25 Mei 2022, Di SDN 005 Balikpapan Selatan, Jam 09.50 WITA.

Pada dasarnya yang akan dianalisis yaitu tentang pembinaan kepribadian siswa di kelas inklusi serta faktor pendukung dan penghambat pembinaan kepribadian siswa di sekolah inklusi di SDN 005 Balikpapan Selatan.

1. Pembinaan kepribadian siswa di sekolah inklusi SDN 005 Balikpapan Selatan

Berdasarkan penyajian data diatas pembinaan kepribadian siswa di sekolah inklusi SDN 005 Balikpapan Selatan yaitu Kelakuan, Kerajinan dan Kerapian. Dalam membina kepribadian siswa di sekolah, upaya yang dilakukan adalah dengan beberapa cara, kegiatan dan program yaitu sebagai berikut:

a. Membaca doa sebelum dan setelah belajar, hal ini dilakukan untuk mendisiplinkan anak didik dan juga supaya ilmu yang didapat menjadi berkah. Selain itu, berdoa sebelum dan sesudah belajar membuat anak didik dimudahkan dalam belajar serta mendapatkan pahala dari Allah SWT.

b. Budaya salam dalam guru, manfaat bersalaman dengan guru yaitu dapat mengenal kepribadian siswa dan guru satu sama lain dan tujuan guru bersalaman dengan siswa agar dapat memahami karakter siswa dalam, sebagai sarana memotivasi siswa, guru akan lebih dihormati oleh siswa, memantau kehadiran siswa dan sarana menerapkan pendidikan kepribadian dan karakter terhadap siswa.

c. memperingati hari-hari besar Islam di sekolah, tujuan dilaksanakan nya kegiatan ini adalah agar siswa mempunyai rasa keimanan dan percaya pada rasul-rasul Allah Swt.[81]

Menurut T. Ramli, pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentukpribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, danwarga negara yang baik. Adapun kriteria manusia yang baik, warga masyarakat yang baik, dan warga negara yang baik bagi suatu masyarakat atau bangsa, secara umum adalah nilai-nilai sosial tertentu, yang banyak dipengaruhi oleh budaya masyarakat dan bangsanya.[82]

faktor pendidikan oprasionalnya dilaksanakan oleh seorang guru, sebagai unsur yang sangat penting atas keberhasilan pendidikan disebuah lembaga. Di tangan guru kurikulum akan hidup dan bermakna sehingga menjadi sebuah makanan yang mendatangkan selera untuk dinikmati oleh siswanya. Maka peran guru lebih dominan dalam rangka meningkatkan

[81] Riswan Riswan, Amirah Mawardi, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Kepribadian Siswa di SMAN 2 Jeneponto", *Islamic Journal : Pendidikan Agama Islam*, (2022), https://journal.unismuh.ac.id/index.php/ijpai/article/view/8553, 48.

[82] Rahidatul Laila Agustina, Johan Arifin, "Implementasi Pendidikan Karakter Untuk Membentuk Kepribadian Siswa di Sekolah Dasar", *Jurnal PGSD STIKIP PGRI Banjarmasin*, (2020), https://www.jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1044/532, DOI: 10.33654/pgsd, 208.

pendidikan, khususnya pada pembentukan kepribadian siswa yang berakhlaqul karimah.[83]

Dari hasil penyajian diatas dalam upaya pembinaan kepribadian siswa di kelas inklusi pendidik harus memberikan pengajaran berupa membaca doa sebelum memulai pembelajaran, membiasakan mengucap salam kepada guru maupun kepada teman, dan juga membiasakan memperingati hari-hari besar disekolah seperti hari penting dalam islam dan hari kemerdekan Indonesia, karena itu salah satu bentuk penghormatan kita kepada negeri Indonesia. Faktor pendidikan seorang guru juga sangat penting buat keberhasilan siswanya, maka peran guru lebih dominan untuk meningkatkan pendidikan bermutu buat para siswa dan siswi yang berada disekolah.

Sama halnya dengan Kelakuan, Kerajinan dan Kerapian yang ada, berdasarakan dari Kelakuan, guru ada suri tauladan yang memberikan contoh kepada siswa dengan baik, guru harus memberikan arahan kepada siswa yang pernah terlibat perkelahian disekolah agar siswa tersebut tidak lagi melakukan tindakan tercela tersebut, adapula bersikap sopan kepada guru, guru lah yang harus mengajarkan siswa apalagi siswa sekolah dasar harus lebih ekstra dalam mendidik karena siswa sekolah dasar masih memerlukan arahan dan pembinaan untuk menjadi siswa yang baik buat diri sendiri dan orang sekitarnya, adapula kasus tidak pernah merokok dan

[83] Syarifah rohana, "Pembinaan Kepribadian Siswa Melalui Keteladanan Guru", *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, (2013), https://staindirundeng.ac.id/wp-content/uploads/2015/10/Jurnal-Vol-V-No-1-April-September-2013.pdf#page=105, 110.

mabuk-mabukan itu sangat perlu di lakukan oleh guru untuk mengedukasi siswa yang berada disekolah untuk tidak melakukan hal tidak baik tersebut, karena dampak negatife yang begitu besar dan juga umur yang masih belia yang sangat dilarang keras mekakukan hal tersebut.

Pada aspek kerajinan, guru juga dituntut untuk mengajari siswa berperilaku rajin dan disiplin untuk kehadiran siswa, guru juga harus membuat suasana kelas menjadi asik dan ramai agar siswa lebih giat turun sekolah dan menjadi semangat berhadir kesekolah, selanjutnya ada keterlambatan masuk sekolah, guru harus memberi tahu orang tua siswa agar lebih memperhatikan anaknya yang sedang bersekolah agar tidak telat dalam berangkat sekolah, ada pula tugas rumah (PR) guru harus mengajari siswa untuk memberitahu bahwa mengerjakan PR adalah sebuah kewajiban untuk belajar ulang dirumah yang telah dilakukan disekolah.

Pada aspek kerapian, guru disini harus lebih disiplin dalam memperhatikan kerapian siswa dikarenakan guru harus memberitahu orang tua siswa dan siswa bahwa membeli atribut lengkap yang sudah disediakan oleh sekolah di koprasi agar siswa terlihat lebih rapi berada dilingkungan sekolah.

2. Pola Pembinaan Kepribadian Siswa di Sekolah Inklusi

a. Tata tertib sekolah SDN 005 Balikpapan Selatan

1) Semua siswa berhadir di sekolah selambat-lambatnya pukul 07.00 WITA dan 5 menit sebelum pembelajaran dimulai

2) Siswa yang terlambat harus minta izin kepala sekolah sebelum masuk kelas.
3) Siswa yang piket harus datang lebih awal.
4) Siswa yang tidak masuk karena suatu hal harus izin kepada guru.
5) Setiap siswa wajib berpakaian rapi dan bersih sesuai dengan ketentuan sekolah, serta rambut dan kuku tidak boleh panjang.
6) Bagi siswa perempuan dilarang perhiasan yang berlebihan.
7) Selama jam sekolah dilarang keluar halaman sekolah tanpa seizin guru piket.
8) Setiap hari senin, siswa di wajibkan mengikuti upacara bendera dengan memakai seragam sekolah lengkap.
9) Setiap siswa wajib menjaga nama baik sekolah.
10) Pelanggaran terhadap tata tertib sekolah akan mendapatkan sanksi.

b. Sanksi yang diberikan pada siswa SDN 005 Balikpapan Selatan
1) Jika berturut-turut siswa 3x terlambat masuk sekolah nilai akan di kurangi 0,1.
2) Jika berturut-turut siswa 3x ditemukan berambut panjang dan berkuku panjang nilai akan dikurangi 0,1.

3) Jika ditemukan siswa membuang sampah sembarangan maka wajib membayar denda Rp. 10.000 serta membawa bunga berserta pot nya.
4) Jika berturut-turut siswa 3x tidak mengerjakan PR maka nilai akan dikurangi 0,5.
5) Jika siswa berkelahi atau mencemarkan nama baik sekolah, maka akan dikeluarkan dari sekolah SDN 005 Balikpapan Selatan.[84]

Dari hasil dokumentasi tata tertib disekolah SDN 005 Balikpapan Selatan terdapat beberapa aturan yang dimana siswa dituntut untuk mematuhi aturan yang telah dibuat oleh sekolah SDN 005 Balikpapan Selatan yang dimana jika dilanggar maka siswa tersebut akan mendapatkan sanksi yang diberikan pihak sekolah untuk membuat siswa tersebut menjadi lebih baik dan membentuk kepribadian siswa agar menjadi siswa yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Kepribadian Siswa Di Sekolah Inklusi SDN 005 Balikpapan Selatan

Faktor pendukung dalam membentuk kepribadian siswa yaitu dengan menekankan kepada sarana media pembelajaran seperti LCD Proyektor, buku-buku paket, dan buku LKS yang telah tersedia di sekolah. Secara umum, pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya

[84] Dokumentasi Tata Tertib Sekolah SDN 005 Balikpapan Selatan.

proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, serta alat-alat, dan media pengajaran.

Faktor penghambat dalam membentuk kepribadian siswa adalah kurangnya konsentrasi siswa pada saat jam pelajaran berlangsung dikarenakan jam masuk sekolah siang hari, sehingga membuat perserta didik ada kecenderungan terlihat malas walaupun tidak dominan.[85]

a. Faktor keluarga (orang tua) yang ikut berpartisipasi aktif dalam memberikan perhatian pada anak untuk selalu mengajarkan yang baik dan selalu menjadi tauladan yang baik bagi anak-anak mereka. Seorang anak yang telah mendapatkan pendidikan akhlak dari keluarganya akan lebih membantu guru dalam menjadi teladan di dalam proses pembinaan akhlak, faktor keluarga menjadi sangat dominan dalam mewujudkan generasi berakhlak mulia.

b. Faktor guru, guru yang selalu menjadi tauladan utama dalam sekolah sebagai orang yang membina akhlak anak didiknya, maka guru selalu menjadikan apa yang dilakukannya menjadi perbuatan yang baik dan mengajarkan segala sesuatu yang baik, sehingga anak yang melihat dan kemudian mencontohnya akan menjadi baik pula.

c. Faktor siswa, faktor ini terbagi kedalam dua bagian meliputi faktor fisiologis (jasmani) dan psikologis (jiwa). Faktor fisiologis pada

[85] Rahmat Hidayat, M. Sarbini, Ali Maulida, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Kepribadian Siswa SMK Al-Bana Cilebut Bogor", *Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam*, (2018), http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/331/280, 155.

umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan. Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis.[86]

Dari hasil penyajian data terdapat orang tua yang terkadang sibuk kerja da nada beberapa orang tua yang terkadang lupa mengingatkan bahwa anak tersebut ada perkerjaan rumah atau tidak, akan tetapi ada beberapa orang tua juga yang walaupun sibuk berkerja tapi orang tua tidak luput dari tanggung jawab kepada anaknya untuk memberikan pelajaran membantu anaknya dalam mengerjakan perkerjaan rumah, mendidik anaknya pada saat dirumah agar anak tersebut menjadi anak yang rajin dan antusias dalam pembelajaran disekolah.

[86] Syaepul Manan, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan", *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* (2017), http://jurnal.upi.edu/file/05_PEMBINAAN_AKHLAK_MULIA_-_Manan1.pdf, 61-62.